

APLIKASI PENJUALAN SPAREPART MOBIL BERBASIS WEB PADA BENGKEL NOFRY PERDANA MOTOR

Purwanto¹, Bambang Subana², Devi Wulandari³, Suparman⁴

^{1,2} Universitas Saintek Muhammadiyah, Jakarta Timur

^{3,4} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Selatan

*email Korespondensi: purwantojkt23@gmail.com

Abstract: *Applications for online sales of auto replacement parts are crucial for overcoming the difficulties of the modern world. These apps will make it simpler for customers to look up, evaluate, and purchase auto parts online rather than in person at a store. Customers who live in rural locations or are far from sales centres can also readily obtain spare parts with the help of web-based automobile spare part sales software. Jalan Kali Suren RT 01 RW 02 No. 8 Tajur Halang District, Bogor Regency is the address of this workshop. When workshop workers are required to provide spare part sales data to the workshop owner, manual recording becomes extremely challenging. This study's objective is to create an application for online auto repair companies to sell spare parts. The MySQL database and PHP programming language, which are backed by responsive web design, were used in the development of this application. This application's goal is to improve the workshop's document archiving quality. The workshop may manage spare parts sales more effectively with the help of this application. The development of an application for the selling of auto replacement parts for workshop requirements that can help with data reporting is the outcome of this study.*

Keywords: *Application, Sale, Spare Parts, Web.*

Abstrak: Aplikasi penjualan spare part mobil berbasis web menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan modern karena aplikasi ini membuatnya lebih mudah bagi pelanggan untuk mencari, membandingkan, dan membeli spare part mobil secara online tanpa harus mengunjungi toko fisik. Aplikasi ini juga dapat membantu pelanggan yang tinggal di pedesaan atau jauh dari pusat penjualan memperoleh akses lebih mudah ke spare part mobil mereka. Lokasi bengkel adalah di Jalan Kali Suren RT 01 RW 02 No. 8 di Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Ketika Karyawan bengkel harus melaporkan penjualan sparepart kepada pemilik bengkel. pencatatan secara manual sangat sulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi penjualan bagian untuk bengkel mobil berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, yang didukung oleh desain web responsif. Aplikasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan manajemen dokumen bengkel. dan meningkatkan penjualan sparepart. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada aplikasi yang dapat membantu dalam pelaporan data untuk penjualan spare part mobil untuk bengkel.

Kata kunci: *Aplikasi, Penjualan, Suku cadang, Web.*

PENDAHULUAN

Sektor otomotif terus mengalami pertumbuhan yang pesat, khususnya penjualan dan perawatan mobil. Spare part mobil sangat penting untuk menjaga kinerja dan fungsi mobil tetap optimal; Penggantian dan perbaikan komponen yang rusak atau aus adalah

komponen penting dari perawatan mobil.

Salah satu metode konvensional yang masih banyak digunakan dalam industri otomotif, terutama dalam penjualan *spare part* mobil, adalah mengunjungi toko atau bengkel langsung untuk membeli spare part yang diperlukan. Namun, beberapa masalah harus ditangani, seperti jumlah stok yang terbatas, waktu yang diperlukan untuk mencari dan membeli spare part, dan keterbatasan aksesibilitas bagi pelanggan yang tinggal di luar toko.

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi penjualan spare part mobil berbasis web sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Aplikasi ini akan membuatnya lebih mudah bagi pelanggan untuk mencari, membandingkan, dan membeli spare part mobil secara online tanpa harus pergi ke toko fisik [1]. Aplikasi ini juga dapat membantu pelanggan yang tinggal di pedesaan atau jauh dari pusat penjualan untuk mendapatkan akses langsung ke toko fisik [2].

Selain itu, pemilik toko atau bengkel dapat memperoleh banyak keuntungan dari aplikasi penjualan spare part mobil berbasis web. Aplikasi ini dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi proses stok dan penjualan dan meningkatkan layanan pelanggan. Selain itu, aplikasi ini dapat membantu manajemen inventaris dan analisis data penjualan, membantu pemilik toko membuat keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini akan berkonsentrasi pada pembuatan aplikasi penjualan spare part mobil berbasis web yang responsif, sederhana, dapat diakses oleh pengguna melalui komputer, tablet, dan smartphone. aplikasi ini termasuk individu yang ingin membeli spare part mobil, bengkel yang membutuhkan stok spare part untuk pelanggan mereka, serta pemilik toko spare part mobil yang ingin meningkatkan pelanggan mereka.

Diharapkan bahwa aplikasi penjualan spare part mobil berbasis web akan membantu pelanggan dan pemilik toko memenuhi kebutuhan dan meningkatkan efisiensi industri..

LANDASAN TEORI

Aplikasi

suatu program siap pakai di dalam komputer atau handphone yang digunakan untuk menjalankan suatu program yang telah dibuat dan yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna[3][4]

Penjualan

aktivitas jual beli yang melibatkan minimal dua pihak yang menggunakan alat pembayaran yang sah, dengan tujuan utama untuk memperoleh laba dari hasil penjualan barang atau produk [5][6].

Suku Cadang

perawatan kendaraan tidak dilakukan secara rutin maka akan menimbulkan kerusakan pada suku cadang mesin sehingga suku cadang tersebut harus diganti dengan suku cadang yang baru maka dari itu untuk stok suku cadang diperlukan karena merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan jalannya proses produksi [7][8].

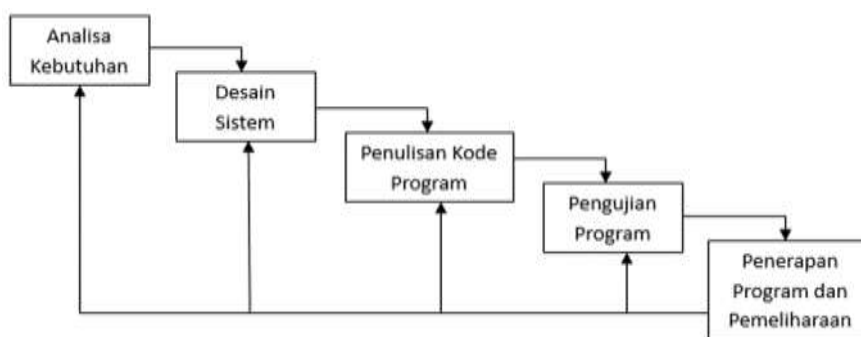
Website.

kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi

teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)[9]

METODE

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode waterfall, yang merupakan bagian dari siklus pengembangan sistem (SDLC), yang menunjukkan penyelesaian setiap fase secara berurutan sebelum melanjutkan ke fase berikutnya [10]. Dengan kata lain, metode waterfall melibatkan pengerjaan sistem secara linear atau berurutan. Ini adalah



Gambar 1. Metode *Waterfall*)

Proses yang dijelaskan oleh Pressman dalam model Berikut adalah titik air:

Analisa Tahap: Pada tahap ini, pengembang sistem harus berkonsultasi dengan pengguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perangkat lunak yang diharapkan dan keterbatasannya. Survei, wawancara, atau diskusi biasanya digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pengguna.

Fase ini membahas desain spesifikasi yang diperlukan pada tahap sebelumnya serta menyelesaikan desain sistem. Desain sistem juga membantu dalam memilih arsitektur sistem secara keseluruhan dan membantu dalam memilih sistem dan perangkat keras yang diperlukan

Implementasi: Pada tahap ini, sistem dibuat pertama kali dalam program kecil yang disebut unit. Integrasi unit-unit ini kemudian merupakan tahap berikutnya. Setiap unit dibuat dan diuji untuk fungsinya selama proses ini.

Pengujian: Setelah menguji setiap unit di tahap implementasi, setiap unit diintegrasikan ke dalam sistem. Setelah integrasi, sistem secara keseluruhan diuji untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau kesalahan yang terjadi.

Kesalahan yang tidak ditemukan diperbaiki selama perawatan tahap akhir perangkat lunak siap pakai. Kebutuhan baru mencakup peningkatan implementasi unit sistem dan jasa sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar di bawah ini menunjukkan desain aplikasi halaman rumah:.



Gambar 2. Tampilan halaman utama

Gambar tersebut merupakan desain antarmuka halaman utama yang akan digunakan pelanggan saat mengunjungi website penjualan spare part Novry Perdana Motor. Halaman ini juga berisi menu untuk pelanggan yang ingin mendaftar dan memasukkan informasi login. Saat Anda masuk, beranda akan muncul di dashboard. Analisis Kebutuhan Administrator sebagai berikut: Mengelola data administrator baru, Memiliki kemampuan untuk melihat pelanggan, Manajer memiliki kemampuan untuk mengubah, menghapus, dan menambah produk, Manajer dapat menambah kategori. Manajer dapat mengubah atau mengubah harga. Manajer dapat mengupdate stok barang. Manajer dapat melihat pesanan pelanggan.

Gambar di bawah ini menunjukkan desain aplikasi untuk halaman login.



Gambar 3. Tampilan login

Pelanggan akan melihat desain halaman login di website penjualan spare part Novry Perdana Motor, seperti yang ditunjukkan pada Gambar. Mereka akan dapat masuk ke halaman ini dan melanjutkan proses pembelian.

Gambar di bawah ini menunjukkan desain aplikasi halaman Data.



Gambar 4. Data Master

Gambar menunjukkan visualisasi data master. Pemilik/Direktur Utama mengatur data barang, data konsumen, dan kategori sparepart.

Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman form distributor:

BENGKEL NOFRY PERDANA MOTOR - SPAREPART MOBIL

Alamat: Jalan Kal Suren RT 01 RW 02 No.8 Tajur Halang - Bogor

DATA LAPORAN SUPPLIER

No.	Kode	Nama Supplier	No. Telepon	Alamat	Tanggal
1	SPL001	CV. Motor Jaya	0813098544	Bekasi Barat	2024-07-09
2	SPL002	PT. Madiva - AGEN OLI	081287654321	Pekayon Bekasi	2024-07-09
3	SPL003	PT. Maju Jaya/ Ban Mobil	081265678767	Jati asih	2024-07-09
4	SPL004	Jasa - Bagi Hasil Karyawan	08767890-	Bekasi	2024-07-09

Kepala Bengkel Nofry Perdana Motor

NOFRY

Gambar 5. Form Distributor

Gambar menunjukkan desain halaman formulir distributor yang akan diakses oleh manajemen perusahaan. Administrasi dapat memasukkan data distributor di halaman ini. Data dari supplier dan total transaksi

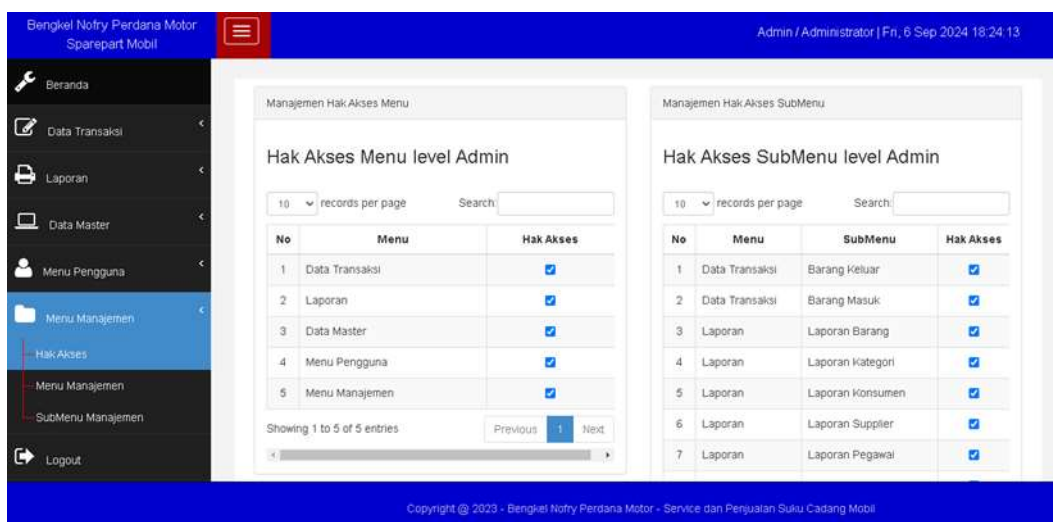
Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman baang



Gambar 6. Tampilan Katagori Barang Dan Jasa Servis

Gambar tersebut menerangkan untuk kategori data barang seperti ban, jasa perbaikan, kampas rem, kelistrikan, oli mesin, dll.

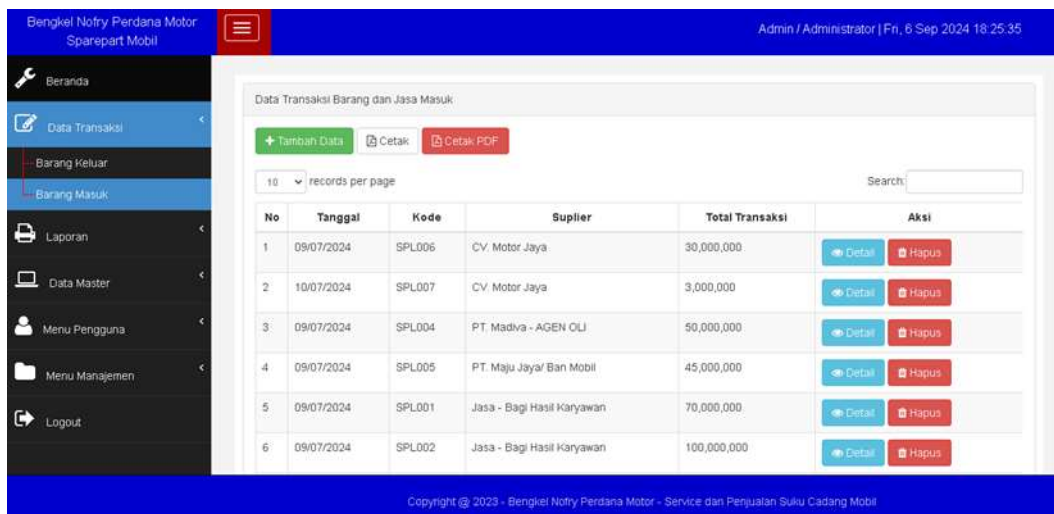
Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman Transaksi



Gambar 7. Menu Manajemen

Mencatat transaksi pembelian barang dan jasa dari supplier serta hasil karyawan, kemudian dapat menambah data transaksi untuk menambah data

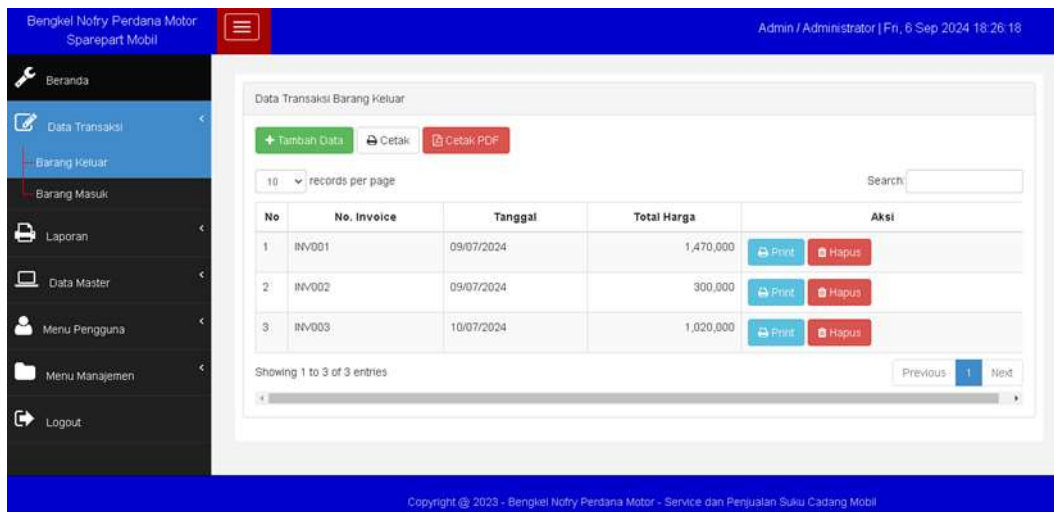
Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman Barang masuk



Gambar 8. Data Transaksi Barang Masuk

Gambar tersebut menerangkan tentang Laporan Barang masuk: Laporan yang mencakup semua komponen penting, seperti tanggal, kode, suplier, total transaksi.

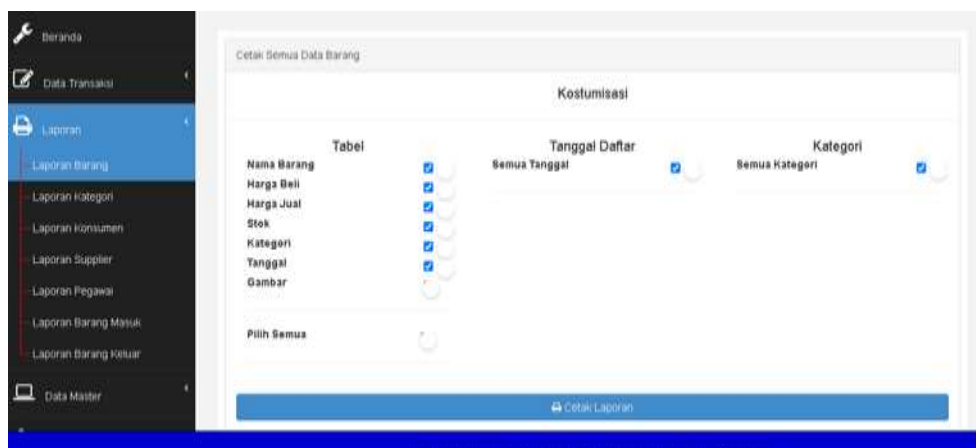
Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman Barang keluar



Gambar 9. Data Transaksi Barang Keluar

Gambar tersebut menerangkan tentang Laporan Barang keluar: Laporan yang mencakup semua komponen penting, seperti nama, harga beli, harga jual, stok, dan kategori.

Gambar berikut menunjukkan desain aplikasi untuk halaman Laporan



Gambar 10. Laporan

Gambar tersebut mencakup berbagai laporan seperti : Laporan Katagori, Laporan katagori penjualan spearpart dan jasa servis. Laporan konsumen. Laporan konsumen yang datang ke bengkel. Laporan supplier, Supplier yang sudah bekerja sama dengan bengkel Nofry Perdana Motor dan juga jasa bagi hasil karyawan. Laporan pegawai. Laporan barang masuk. Laporan barang keluar. Laporan semua transaksi penjualan barang. Laporan barang keluar. Laporan semua transaksi penjualan barang

SIMPULAN

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang diberikan oleh penulis, beberapa kesimpulan dapat dibuat tentang Sistem Informasi Penjualan Sparepart dan Perbaikan Motor di Perusahaan Produksi Motor Nofry Perdana: Dengan hadirnya sistem informasi ini, proses penjualan dan perbaikan mobil akan menjadi lebih cepat, tepat, efektif, dan rapih. Data sparepart akan sangat mudah dicari dan diakses. Data sparepart akan sangat mudah ditemukan. Semua laporan dibuat secara terkomputerisasi, sehingga mudah bagi manajer bengkel untuk melihat semua transaksi dan laporan dapat dicetak lebih cepat dari sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rafanda, F. Kurniawati, and H. Awali, “Pengaruh Penggunaan Platform E-Commerce Terhadap Kinerja Penjualan Toko Offline Muda Mudi di Era Digital,” vol. 3, no. 1, pp. 115–122, 2024.
- [2] F. Ma, S. A. Natalina, R. Efendi, and I. Kediri, “Transformasi Ekonomi Digital : Connection Integration E-Commerce Dan S-Commerce Dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan Penyebaran Novel Coronavirus Disease atau biasa disebut Covid-19 telah,” vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [3] N. Azis, G. Pribadi, and M. S. Nurcahya, “Analisa dan Perancangan Aplikasi

- Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android,” vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2020.
- [4] N. K. Dewi *et al.*, “Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta penting dalam menyiarkan agama Islam . Dengan media dakwah yang tepat maka akan bisa menyiarkan agama Islam dengan maksimal dengan media dakwah yang tepat suatu konsep dalam berdakwah dengan E-Dakwa,” vol. 5, no. 2, pp. 26–33, 2021.
- [5] O. Kurnia, H. abu Bakar, Y. Salam, and Prihartini, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PETTY CASH MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC DI CV.DWICIPTA MANUNGGAL KARYA,” vol. 01, pp. 25–29, 2022, doi: <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v1i1.15>.
- [6] F. Imam *et al.*, “Sistem informasi penjualan,” vol. 3, no. Desember, 2023.
- [7] N. Indriastuty and Sukimin, “ANALISIS PERSEDIAAN SUKU CADANG DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY,” vol. 9, no. 1, pp. 45–59, 2018.
- [8] Z. Abidin, A. K. Amartya, and A. Nurdin, “PENERAPAN ALGORITMA APRIORI PADA PENJUALAN SUKU CADANG KENDARAAN RODA DUA (STUDI KASUS : TOKO PRIMA MOTOR SIDOMULYO),” vol. 16, pp. 225–232, 2022.
- [9] D. S. G. Guring, A. S. Novian, and M. Wahabi, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PELANGGAN BERBASIS WEB PADA INDOGROSIR KARAWANG,” vol. 3, no. 2, pp. 43–48, 2024.
- [10] R. Rahayu, N. Rahman, and O. Kurnia, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS VISUAL BASIC . NET DI PT . SUNCHIRIN INDUSTRIES,” no. 41361, pp. 59–66, 2024.